

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan jasa sablon ini memiliki permasalahan yang harus diatasi perusahaan. Berikut ini adalah masalah yang terjadi pada perusahaan jasa sablon:

1. Dokumen sales order tidak berformat dan tidak memiliki nomor urut, sehingga dapat menyebabkan kesalahan spesifikasi dan jumlah pesanan. Hal ini juga dapat menimbulkan pencatatan yang tidak konsisten. Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dibuatkan *sales order*.
2. Tidak ada dokumen surat jalan, sehingga dapat membuat kerancuan dalam pengiriman dengan jumlah yang besar. Selain itu, pengirim tidak memiliki informasi nama, alamat dan nomor telfon, dan membuat pengiriman lebih lama. Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dibuatkan faktur penjualan untuk mengirimkan barang sekaligus untuk menagih piutang pelanggan
3. Pengiriman barang kepada pelanggan tidak dilakukan secara konsisten. Pengiriman barang dilakukan oleh pemilik, namun terkadang pengiriman dilakukan oleh karyawan lain. Setelah di *packing* barang tersebut diberikan kepada pemilik dan tidak diperiksa lagi, hal ini tidak efektif dan akan memakan lebih banyak waktu. Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dilakukan perbaikan pada prosedur pengiriman.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat menentukan batas kredit untuk masing-masing pelanggan, karena batas kredit memerlukan pertimbangan dengan pemilik. Selain itu, perusahaan tidak memperbolehkan peneliti untuk menyinggung tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan siklus penjualan perusahaan.

### **5.3 Saran**

Setelah melakukan penelitian pada perusahaan jasa sablon, peneliti memberikan saran untuk membantu mengurangi permasalahan sebagai berikut:

1. Prosedur yang telah dibakukan, diharapkan dapat membantu kegiatan operasional perusahaan serta kekonsistenan karyawan. Diharapkan karyawan membaca dan memahami prosedur yang telah dibakukan ini.
2. Dokumen terkait siklus penjualan yang telah diusulkan peneliti, diharapkan untuk dipergunakan perusahaan dengan baik, agar prosedur bisnis lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana C dan Lukman H. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiyanto. (2018). Analisis dan Perancangan Prosedur Operasi Standar (POS) atas Siklus Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian internal Perusahaan Semen (Studi Kasus pada PT.SIPP). (<http://repository.wima.ac.id/13409/>)
- Fatimah, E., N., dkk., 2015, Strategi Pintar Menyusun SOP, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hermawan. (2018). Evaluasi dan Perancangan Prosedur Operasional Standar pada Siklus Penjualan (Studi Kasus pada CV. Pelita Indah). (<http://repository.wima.ac.id/13460/>)
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- O' Brien J dan Marakas G. M. (2014). Sistem Informasi Manajemen (Management Information System) Buku 1. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V dan Jones F. L. (2008). Sisten Informasi Akuntansi (Accounting Information System) Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)*. terjemahan Kikin S, Nur S. dan Novita P. (2016). Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemohadiwidjojo, A.T. (2015). Mudah Menyusun SOP (Standard Operating Procedure), Jakarta: Penebar Plus.
- Tambunan, R. M. (2013). Pedoman Penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP). Edisi 2. Bekasi: Maiestas Publishing.
- Tathagati. (2014). *Step by Step* Membuat SOP (Standard Operating Procedure). Yogyakarta: Efata Publishing.